

Penerapan Fabric Manipulation Teknik Spiral Dan Draping Pada Busana Pesta Malam Gala Dengan Hiasan Payet.

Adinda Aisyah Fattahul Qullub

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

*Arina Haq

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

Korespondensi penulis: arina.denna@gmail.com

Abstract. Fabric manipulation is a technique to decorate the fabric to produce the impression arising on the fabric. fabric manipulation used in this study spiral techniques and draping techniques. Problems in making research related to "how to apply fabric manipulation spiral and draping techniques on evening evening party dress with sequin decoration?", this study aims to determine the process of applying fabric manipulation spiral and draping techniques on gala evening party dress with sequin decoration. Applying fabric manipulation with spiral and draping techniques on gala evening party dresses that look luxurious is getting more luxurious. Gala evening party dress with additional sequin decoration that makes it look sparkling. This study uses data collection with observation, literature, and documentation while the data analysis used is qualitative. The process of making a gala evening party dress consists of the top of the party dress, mermaid skirt and tail, this begins by going through several stages, namely: determining the design, preparing tools and materials, taking measurements, making basic patterns and breaking patterns, cutting materials, the process of making fabric manipulation with spiral techniques and draping techniques, sewing party clothes. Suggestions before making fabric manipulation spiral techniques and draping techniques need to be tested to determine the amount of material to be used, the selection of materials also needs to be considered such as light colors and preferably plain fabrics.

Keywords: Fabric manipulation, spiral technique, draping technique, gala evening party dress, sequin

Abstrak. Fabric manipulation merupakan teknik menghias kain untuk menghasilkan kesan timbul pada kain, fabric manipulation yang digunakan pada penelitian ini Teknik spiral dan Teknik draping. Permasalahan dalam pembuatan penelitian terkait "Bagaimana penerapan fabric manipulation teknik spiral dan draping pada busana pesta malam malam dengan hiasan payet?", penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui proses penerepan fabric manipulation teknik spiral dan draping pada busana pesta malam gala dengan hiasan payet. Menerapkan Fabric manipulation dengan teknik spiral dan draping pada busana pesta malam gala yang terlihat mewah semakin lebih mewah. Busana pesta malam gala dengan tambahan hiasan payet yang membuat terlihat berkilau. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan observasi, kepustakaan, dan dokumenasi sedangkan Analisa data yang digunakan yaitu kualitatif. Proses pembuatan busana pesta malam gala terdiri dari bagian atas busana pesta, rok mermaid dan ekor, ini diawali dengan melalui beberapa tahap yaitu: menentukan desain, menyiapkan alat dan bahan, Pengambilan ukuran, pembuatan pola dasar dan di pecah pola, pemotongan bahan, proses pembuatan fabric manipulation dengan Teknik spiral dan Teknik draping, Menjahit busana pesta. Saran Sebelum pembuatan fabric manipulation Teknik spiral dan Teknik draping perlu uji coba untuk menentukan jumlah bahan yang akan digunakan, pemilihan bahan juga perlu diperhatikan seperti warna yang terang dan sebaiknya kain polos.

Kata kunci : Fabric manipulation, Teknik spiral, Teknik draping, Busana pesta malam gala, payet

PENDAHULUAN

Penerapan *fabric manipulation* atau memanipulasi kain dikenal pada tahun 90an, seiring berkembangnya zaman *fabric manipulation* bukan hal baru lagi pada fashion yang semakin mengikuti arus modernisasi. Teknik memanipulasi kain dikenal masyarakat dunia yang hanya digunakan memperindah peralatan rumah tangga. Perkembangan memanipulasi kain semakin meluas untuk menghias busana. *Fabric manipulation* merupakan menerapkan teknik perlakuan sehelai kain agar kain tersebut memberikan tekstur yang timbul atau berkerut dan menghasilkan visualisasi yang membuat terkesan penuh dan membuat efek pada permukaan kain. *Fabric manipulation* pada umumnya mempunyai beberapa Teknik seperti *spiral*, *draperi*, *smocking*, *lipit*, *quilting*, dan *ghatering*. Penulis memilih menerapkan teknik *Fabric manipulation* yang memiliki tujuan untuk busana terlihat indah atau estetika yang tinggi dan menampilkan suatu *art fashion* unik, dan memiliki ciri khas tersendiri yang tidak monoton.

Fabric manipulation yang diterapkan penulis pada busana ini salah satunya memakai Teknik *spiral* dan Teknik *draping*. Teknik variasi *spiral* merupakan Teknik menjahit ataupun membuat pola yang berbentuk putaran yang mengelilingi titik pusat, seperti obatnyamuk. Teknik *draping* merupakan Teknik membuat pola pada sepotong kain dengan cara “memulir” dengan kontruksi bidang seperti *dressform* atau langsung badan seseorang, maupun *flatpattern*. Teknik draping pembuatannya dengan cara memulir yang berarti memutar, memilin, dan menjalin pada sepotong kain. Penulis memilih membuat penerapan *fabric manipulation* dengan Teknik *spiral* dan *draping* yang sering digunakan untuk menciptakan seni memperindah busana dan memberikan volume pada kain, sehingga memberi kesan elegant dan mewah. Maka dari itu Teknik draping penulis diterapkan pada busana pesta yang terlihat mewah semakin lebih mewah.

Salah satunya penulis memilih busana pesta malam gala untuk pembuatan tugas akhir tersebut dikarenakan busana pesta malam gala memiliki kesan mewah, anggun, dan glamour. Penulis menambahkan hiasan payet pada busana pesta malam gala untuk memperindah dan memberikan kilauan untuk terlihat glamour. Hiasan payet atau manik-manik merupakan benda berlubang ditengah yang berbentuk kecil dirangkai dengan benang menjalin menjadi untaian yang indah. Hiasan payet memiliki kegunaan sebagai melengkapi busana pesta untuk terlihat elegan, mewah dan berkilau. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan bahwa dalam pembuatan busana pesta malam diperlukan inovasi baru salah satunya menggunakan penerapan *fabric manipulation* dengan teknik spiral terdapat pada lengan dan teknik draping terdapat pada kamisol memberikan kesan timbul dan menambah kesan mewah, selain itu dengan penambahan hiasan payet memberikan keindahan pada busana pesta tanpa meninggalkan ciri khas busana pesta malam gala yang identik dengan mewah, anggun, dan glamour. Untuk itu berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik membuat Tugas Akhir mengangkat judul “Penerapan *Fabric Manipulation* Teknik *Spiral* dan *Draping* Pada Busana Pesta Malam Gala dengan Hiasan Payet”.

“Bagaimana penerapan *fabric manipulation* teknik *spiral* dan *draping* pada busana pesta malam gala dengan hiasan payet?” Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuannya adalah Untuk mengetahui proses penerepan *fabric manipulation* teknik *spiral* dan *draping* pada busana pesta malam gala dengan hiasan payet.`

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi menurut sugiyono (2017:2) merupakan metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam metode penelitian memiliki gambaran rancangan penelitian yang meliputi prosedur dan serangkaian langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan dengan langkah data tersebut diambil. Berikut metode Pengumpulandata yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir :

Metode Observasi

Menurut Widoyoko (2014:46) merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Sedangkan metode observasi menurut sugiyono (2013 :203) menyatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data untuk mengamati suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis. Penulis menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan data di lakukan pada tempatusaha pembuatan busana pesta dengan melakukan pengamatan dan mencatat susunan proses pembuatan secara langsung

Metode Dokumentasi

Menurut sugiyono, 2013 menyatakan Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (DEWI, 2019:12). Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan dokumentasi merupakan suatu hal dilakukan oleh penulis guna mengumpulkan data dari menyusun tahapan dari proses perencanaan sampai selesai, pengambilan gambar-gambar foto dan untuk mengetahui menyeluruh hasil *Fabric Manipulation* pada busana secara berurutan.

Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah dan menyimpulkan data yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada diperpustakaan seperti dokumen, jurnal, buku, majalah, kisah- kisah sejarah(Asmendri, 2020:35). Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan kepustakaan merupakan mengumpulkan informasi sebanyak banyaknya dalam mencari teori, mencari data dari Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari hasil-hasil penelitian(tesis dan disertasi) buku, jurnal dan dari sumber-sumber lain yang memuat tentang *fabric manipulation* teknik *spiral* dan *draping* pada busana pesta malam gala dengan hiasan payet.

Analisa Data

Analisa data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan . (Rifa'i Abubakar, 2021:40). Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit analisis, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan memilah antara yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.

Menurut sugiyono, mengatakan Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Penggunaan analisa data dibedakan menjadi 2 jenis yaitu merupakan Analisa data kuantitatif dan Analisa kualitatif (Fachrudin, 2013).

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, (2013), mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Fachrudin, 2013).

Analisa data yang digunakan dalam Tugas Akhir ini yaitu analisis kualitatif, karena penulis mengkapkan data berupa cerita rinci tentang proses pembuatan *fabric manipulation* Teknik *spiral* dan *draping* pada busana pesta malam gala dengan hiasan payet dari pengumpulan data dari berbagai referensi dan diungkapkan apa adanya sesuai dengan bahasa dan referensi-referensi tersebut dengan Selain itu penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif dengan cara menjelaskan, membandingkan dan menguraikan antara teori dan praktek yang diperoleh dari lapangan.

HASIL PEMBAHASAN

Proses Penerapan *Fabric Manipulation* Teknik *Spiral* Dan *Draping* Pada Busana Pesta Malam Gala Dengan Hiasan Payet

Proses Menentukan desain busana memerlukan beberapa faktor, yang pertama secara fisik dan yang kedua sesuai tema yang disetujui pembimbing. Dalam penulisan ini yaitu menentukan desain busana pesta malam dengan Teknik *fabric manipulation*. *Fabric manipulation* memiliki berbagai macam bentuk, tetapi dalam laporan ini, penulis 2 macam Teknik *fabric manipulation* yaitu menggunakan Teknik *spiral* dan Teknik *draping* dengan tambahan hiasan payet.



Gambar 1. Desain *fabric manipulation* teknik *spiral* dan *draping* pada busana pesta malam gala dengan hiasan payet, tampak depan.

Analisis desain dalam proses penerapan *fabric manipulation* teknik *spiral* dan *draping* pada busana pesta malam gala dengan hiasan payet menggunakan kain tulle dan jacquard ini untuk menggambarkan secara garis besar busana pesta yang akan dibuat terdiri 3 bagian sebagai berikut :

Atasan busana pesta Terdapat garis leher sabrina pada atasan busana dengan hiasan payet yang mengikuti bentuk aplikasi border tempel yang terdapat pada garis leher tersebut, Bagian atas garis leher di kombinasi dengan kamisol dengan garis leher sweetheart, terdapat belahan belakang menggunakan tali sengkeli, Pada kamisol di kombinasikan *draping* pada bagian dada menggunakan bahan jacquard dengan hiasan payet menjuntai dan tengah muka yang menggunakan kain tulle dengan payet membentuk garis *draping*, menggunakan lengan licin yang terdapat belahan dengan kancing bungkus menggunakan bahan kain *jacquard* dengan tambahan payet yang menyesuaikan aplikasi bordir yang di temple yang terdapat kombinasi Teknik kain *spiral* menggunakan kain organza. Menggunakan furing ero pada bagian lengan. Rok Menggunakan model rok span, Menggunakan bahan *jacquard*, Menggunakan furing ero, Menggunakan resleting jepang pada bagian tengah belakang rok, Terdapat ban pinggang yang menggunakan hak kait. Ekor busana pesta Menggunakan Teknik jahit kerut dan bertumpuk seperti tangga, dengan dasar kain *tulle gazart*, Menggunakan ban pinggang yang terdapat hak kait untuk dapat menempel pada rok span pada ban pinggang.

Mempersiapkan Alat dan Bahan

Sebelum membuat penerapan *fabric manipulation* teknik *spiral* dan *draping* pada busana pesta malam gala dengan hiasan payet, alat yang perlu disiapkan yaitu :

Alat yang digunakan untuk membuat pola dan menjahit antara lain : Mesis jahit, mesin obras, jarum jahit, jarum pentul, gunting kain, kapur pola, jarum tangan, alat tulis, penggaris panggul dan siku, metline, kertas pola, pendedel, rader, kertas karbon, spul, skoci, setrika.

Berikut adalah bahan – bahan yang digunakan untuk membuat *fabric manipulation* teknik *spiral* dan *draping* pada busana pesta malam gala dengan hiasan payet: kain jacquard, kain tulle, kain tulle gazart, benang, resleting, benang jahit, kancing bungkus, tali sengkeli, viselin, kain ero, ballen, kop bra, aneka payet, hak pengait.

Menentukan Ukuran Yang Digunakan (Tabel costume Model)

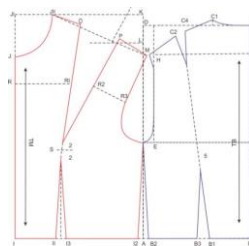
No.	Pengambilan Ukuran Model	Keterangan size
1.	Lingkar Badan	88 cm
2.	Lingkar pinggang	76cm
3.	Panjang Muka	34 cm
4.	Lebar Muka	36 cm
5.	Panjang Punggung	40 cm
6.	Lebar punggung	36 cm
7.	Lebar bahu	13 cm
8.	Tinggi dada	16 cm
9.	Panjang sisi	18 cm
10.	Lingkar Panggul	92 cm
11.	Panjang lengan	57 cm
12.	Lingkar Kerung lengan	42 cm
13.	Kerung pergelangan lengan	19 cm
14.	Panjang rok	130 cm

Pembuatan pola busana pesta

Pembuatan busana pesta malam menggunakan sistem JHC *Mayneke* dan pola system praktis yang diambil atau dikutip dari sumber Mien Zyahratil Umami, pada kontruksi pola dasar sistem *mayneke* (berasal dari belanda dan jerman), pola muka dan pola badan belakang berdampingan. Lipit kup dibahu cukup besar menyesuaikan bentuk payudara. Pada sistem ini digunakan pola dasar badan. Pada pola sistem praktis digunakan untuk membuat pola dasar rok dan lengan busana pesta. Proses pembuatan pola dimulai dari membuat pola dasar dilanjut pecah pola dengan menggunakan ukuran badan model dengan pola yang telah dibuat sebagai berikut:

Pola Dasar

Pola dasar merupakan pola bentuk asli atau belum diubah. System dalam embuatan pola dibuat secara konstruksi, merupakan pola dasar yang digunakan sebagai cetakan untuk dalam pembuatan busana pesta yang diubah sesuai . Pola Dasar Badan Pola dasar badan terdiri dari pola bagian atas dari bahu sampai pinggang yang biasa disebut pola dasar muka dan belakang.



Gambar 2. Pola dasar badan sistem meyneke Sumber (Dewi et al., 2022)

Keterangan:

Pola Badan Depan :Dari titik M Tarik garis sampai $\frac{1}{2}$ cm di luar garis

$$A - I = \frac{1}{4} \text{ lingkar badan} + 2 \text{ cm}$$

$$I - J = \text{panjang muka}$$

$$A - E = \text{Panjang sisi}$$

$$J - JI = \frac{1}{6} \text{ lingkar leher} + 2\frac{1}{2} \text{ cm} \quad JI - JII = \frac{1}{6} \text{ lingkar leher} + \frac{1}{2} \text{ cm} \quad JI - K = I - A$$

$$K - L = \frac{1}{3} \text{ panjang bahu} + 1 \text{ cm} \quad J2 - O + P - M = \text{Panjang bahu}$$

$$JII - O = \frac{1}{2} \text{ Panjang bahu} - 1 \text{ cm (naik } \frac{1}{2} \text{ cm)}$$

$$P - M = \frac{1}{2} \text{ Panjang bahu} + 1 \text{ cm (naik 1 cm)}$$

$$J - R = \text{turun 4 cm}$$

$$(R-R1) + (R2-R3) = \frac{1}{2} \text{ lebar dada} \quad A - I2 = 3 \text{ cm}$$

$$I - II = \frac{1}{10} \text{ lingkar pinggang}$$

$$I3 - I2 = (\frac{1}{4} \text{ lingkar pinggang} + 2) - (I - II)$$

$$I - S = \text{tinggi dada} \quad \text{Pola Badan Belakang}$$

$$A - B = C - D = \frac{1}{4} \text{ lingkar badan} - 2 \text{ cm}$$

$$B - C = \text{Panjang punggung}$$

$$C - G = \frac{1}{4} C - F$$

$$G - H = E - F = \frac{1}{2} \text{ Lebar punggung (Tarik 1 cm diluar garis silang)}$$

$$C1 - H = \text{Panjang bahu. Dari C1 ditarik melalui garis datar GH}$$

$$C - C1 = \frac{1}{6} \text{ lingkar leher (naik 1 cm keatas)}$$

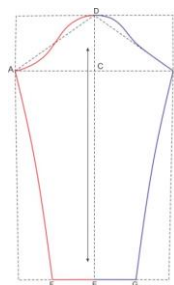
$$C1 - C4 + C2 - M = \text{Panjang bahu} \quad C1 - C4 = \frac{1}{2} \text{ Panjang bahu}$$

$$C2 - C4 = \text{Panjang bahu} - (C1 - C4) \quad A - B2 = 3 \text{ cm}$$

$$B - B1 = \frac{1}{10} \text{ lingkar pinggang} - 1 \text{ cm}$$

$$B2 - B3 = (\frac{1}{4} \text{ lingkar pinggang} + 2 \text{ cm} - 1) - (B - B1)$$

a. Pola Dasar Lengan



Gambar 3. Pola dasar lengan system praktis Sumber: Mien Zyahratil Umami (2015 : 12)

Keterangan Pola lengan :

$$A - B = \text{lingkar kerung lengan} - 7 \text{ cm} \quad A - C = \frac{1}{2} A - B$$

$$C - D = \frac{1}{2} A - B + 3 \text{ cm}$$

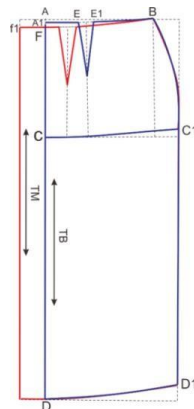
$$D - E = \text{Panjang lengan} \quad A - D = \text{dibagi } 4$$

$$D - B = \text{dibagi } 3$$

$$E - F = E - G = \frac{1}{2} \text{ kerung lengan}$$

b. Pola Dasar Rok

Pola rok merupakan bagian bawah dari pinggang sampai lutut atau mata kaki, pola rok yang terdiri dari pola muka dan belakang.



Gambar 4. Pola dasar lengan sistem praktis

Sumber: Mien Zyahratil Umami (2015 : 12)

Keterangan Pola rok :

$$A - B = \frac{1}{4} \text{ lingkar pinggang} + 3 - 1 \quad A - A1 = 1 \text{ cm}$$

$$A1 - C = \text{tinggi panggul (dari } 3 \text{ cm)} \quad A1 - D = \text{Panjang rok}$$

$$C - C1 = \frac{1}{4} \text{ lingkar pinggul} - 1 \text{ cm} \quad D - D1 = C - C1$$

$$A - E = \frac{1}{10} \text{ lingkar pinggang} \quad E - E1 = 3 \text{ cm}$$

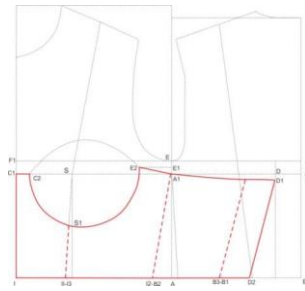
$$A1 - F = \text{turun } 1 \text{ cm} \quad F - F1 = 2 \text{ cm}$$

Kupnat Panjang = 9 cm

Pecah Pola

Pecah pola adalah menyesuaikan mode atau desain pada gambar pola dengan contoh yang diinginkan, kemudian memisahkan bagian model menjadi pola yang siap dijadikan acuan untuk menggunting pola busan

a. Pecah pola kamisol



Gambar 5. Pecah pola kamisol (Sumber Penulis)

Keterangan :

Membuat kamisol pada busana pesta ini dengan cara menyambungkan pola badan depan dan belakang menjadi satu.

II-I3 = B3-B1 = kupnat yang sudah disambung, menjadi titik garis untuk tempat balen
 I2-B2= bagian sisi depan dan belakang yang sudah di Sambung

F1 – C1= turun 2 cm

buat garis bantu mendatar dari F1-A1 = A1 – C

C1 – C2 = dari tengah muka tarik garis 2 cm, untuk menentukan puncak TM pada letakkom bh

S – S1 = turun 8 cm

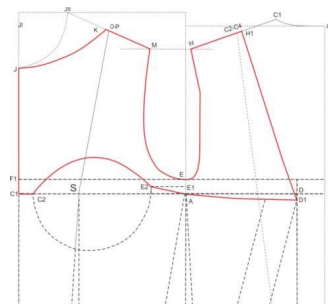
E – E1 = Turun 2 cm

E1 – E2 = Tarik garis 5 cm untuk titik puncak belakang kom bh
 Tarik garis bantu dari E1 ke A1

A1 – D = (1/4 Lingkaran badan – 2 cm) – 5 cm
 D – D1 = Turun 1 cm

A1 tarik garis ke D1 untuk membuat garis belakang kamisol
 I – D2 = 1/2 lingkaran pinggang – 5 cm

b. Pecah pola badan atas



Gambar 6. Pecah pola badan atas (Sumber Penulis)

Keterangan :

Membuat badan atas kamisol pada busana pesta ini dengan cara menyambungkan pola badan depan dan belakang menjadi satu.

O - P = C2 – C4 = kupnat atas yang sudah disambung

JII – K = C1 – H1= Tarik garis 6 cm di lebar bahu Tarik garis K ke J bentuk menjadi garis leher sabrina pada

busanazpestaK – M= Lebar bahu – 6 cm

M – E kerung lengan bagian pola depan, E -H kering lengan bagian pola belakang Tarik garis H1 (6 cm pada lebar bahu dari C1) ke H untuk membuat bahu belakang

E - A= bagian sisi depan dan belakang yang sudah di Sambung

F1 – C1= turun 2 cm buat garis bantu mendatar dari F1-A1 = A – C

C1 – C2= dari tengah muka tarik garis 2 cm, untuk menentukan puncak TM pada letakkom bh

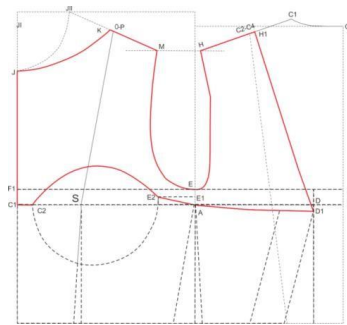
E – E1= Turun 2 cm

E1 – E2= Tarik garis 5 cm untuk titik puncak belakang kom bhTarik garis bantu dari E1 ke A

A – D= ($\frac{1}{4}$ Lingkaran badan – 2 cm) – 5 cm

D – D1= Turun 1 cm Tarik garis D1 ke H1 untuk membuat atasan badan belakang bagian belahan

c. Pecah pola badan atas



Gambar 7. Pecah pola badan atas(Sumber Penulis)

Keterangan :

Membuat badan atas kamisol pada busana pesta ini dengan cara menyambungkan pola badandepan dan belakang menjadi satu.

0 - P = C2 – C4 = kupnat atas yang sudah disambung

JII – K = C1 – H1= Tarik garis 6 cm di lebar bahu

Tarik garis K ke J bentuk menjadi garis leher sabrina pada busana pestaK – M= Lebar bahu – 6 cm

M – E kerung lengan bagian pola depan, E -H kering lengan bagian pola belakang Tarik garis H1 (6 cm pada lebar bahu dari C1) ke H untuk membuat bahu belakangE - A= bagian sisi depan dan belakang yang sudah di Sambung

F1 – C1= turun 2 cm

buat garis bantu mendatar dari F1-A1 = A – C

C1 – C2= dari tengah muka tarik garis 2 cm, untuk menentukan puncak TM pada letakkom bh

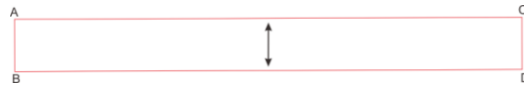
E – E1= Turun 2 cm

E1 – E2= Tarik garis 5 cm untuk titik puncak belakang kom bhTarik garis bantu dari E1 ke A

A – D= ($\frac{1}{4}$ Lingkaran badan – 2 cm) – 5 cm

D – D1= Turun 1 cm Tarik garis D1 ke H1 untuk membuat atasan badan belakang bagian belahan

d. pola ban pinggang rok



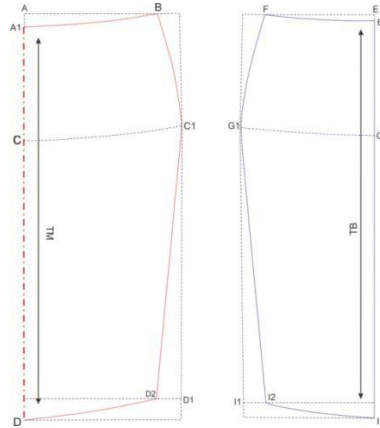
Gambar 8. Pola ban pinggang rok(Sumber Penulis)

Keterangan :

A – B = 3 cm

A – C = lingkaran pinggang

e. Pecah pola rok



Gambar 9. Pecah pola rok(Sumber Penulis)

Keterangan :

Pola Depan

A – A1 = 2 cm

A1 – C = Tinggi panggul
A1 – D = Panjang Rok

Pola belakang

E – E1 = 1 cm

E1 – G = Tinggi panggul

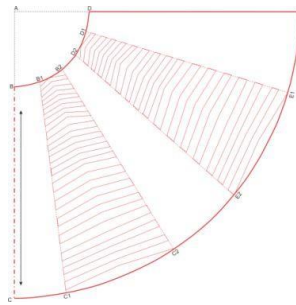
A – B = $\frac{1}{4}$ lingkaran pinggang + 2cm
C – C1 = $\frac{1}{4}$ lingkaran panggul + 2 cm
B – C1 – D2 = Panjang rok sisi

D – D2 = $\frac{1}{2}$ lingkaran lutut + E1 – I = Panjang Rok

E – F = $\frac{1}{4}$ lingkaran pinggang + 2cm
G – G1 = $\frac{1}{4}$ lingkaran panggul + 2 cm
F – G1 – I2 = Panjang rok sisi

I – I2 = $\frac{1}{2}$ lingkaran lutut

f. Pecah pola rok lingkaran bagian bawah



Gambar 10. Pecah polar rok lingkaran bawah(Sumber Penulis)

Keterangan :

$A - B = A - D = 1/3$ (ukuran rok bawah(ukuran bawah lutut) + 8 cm + 8cm +6 cm + 8 cm + 6 cm)

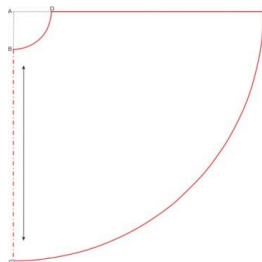
$B - B1 = 8$ cm $B1 - B2 = 8$ cm $B2 - D2 = 6$ cm

$D2 - D1 = 8$ cm $D1 - D = 6$ cm

Untuk lipit bagian bawah dengan ukuran $C1 - C2 = E2 - E1 = 12$ cm

$B - C = D - E =$ Panjang rok

g. pecah pola rok lingkaran bagian dalam

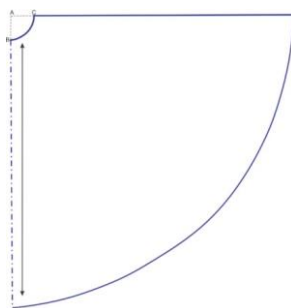


Gambar 11. Pecah pola rok lingkaran bagian dalam(Sumber Penulis)

Keterangan:

$A - B = A - D = 1/3$ ukuran rok bawah(ukuran bawah lutut) $B - C = D - E =$ Panjang rok

h. Pecah pola ekor



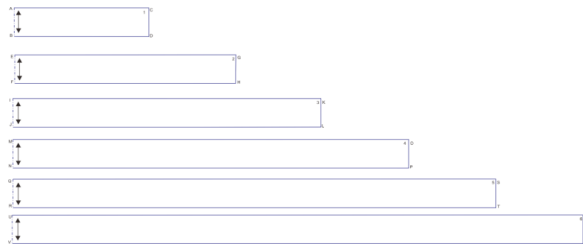
Gambar 11. Pecah pola ekor(Sumber Penulis)

Keterangan :

$A - B = A - C = 1/3$ ($1/2$ Lingkaran pinggang - 2)

$B - D$ (lipatan rok lingkaran) = Panjang rok + 5 cm $C - E =$ Panjang rok

i. Pola ruffle pada ekor



. Gambar 12. Pecah pola ruffle pada ekor(Sumber Penulis)

Keterangan:

Ukuran penempatan ruffle pada ekor yaitu dengan cara $\frac{1}{6}$ Panjang ekor.

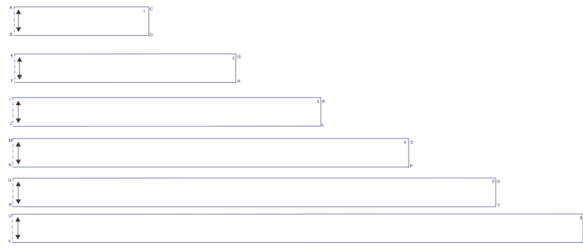
Urutan ruffle dari atas A- C = B - D yang terkecil mengikuti Panjang pinggang x 2 dan selanjutnya mengikuti lebar rok setelah rok awal. Lebar setiap tile sama

$$E - G = F - H = A - C + 10I - K = J - L = E - G + 10 M - O = N - P = I - K + 10$$

$$G - S = R = T = M - O + 10U - T = V - W = G - S + 10$$

Rok ruffle dengan tujuan penumpukan ruffle ini adalah untuk mengembang sempurna.

j. Pola ruffle pada ekor



Gambar 12. Pecah pola ruffle pada ekor(Sumber Penulis)

Keterangan:

Ukuran penempatan ruffle pada ekor yaitu dengan cara $\frac{1}{6}$ Panjang ekor.

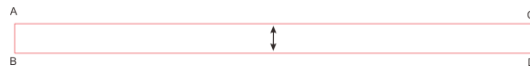
Urutan ruffle dari atas A- C = B - D yang terkecil mengikuti Panjang pinggang x 2 dan selanjutnya mengikuti lebar rok setelah rok awal. Lebar setiap tile sama

$$E - G = F - H = A - C + 10I - K = J - L = E - G + 10 M - O = N - P = I - K + 10$$

$$G - S = R = T = M - O + 10U - T = V - W = G - S + 10$$

Rok ruffle dengan tujuan penumpukan ruffle ini adalah untuk mengembang sempurna.

k. Pola serip belahan ekor



gambar 13. Pecah pola serip belahan ekor (Sumber Penulis)

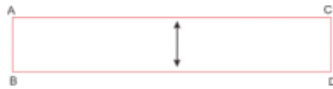
Keterangan :

$$A - B = 3 \text{ cm}$$

$$A - B = 3 \text{ cm}$$

$$A - C = \text{Panjang ekor}$$

I. Pola ban pinggang ekor



Gambar 14. Pola ban pinggang ekor(Sumber Penulis)

Keterangan :

A- C = $\frac{1}{4}$ lingkaran pinggang - 2 cm

Pemotongan Bahan

Proses pemotongan bahan busana pesta diawali dengan penataan kain dengan mengikuti arah serat memanjang, Teknik ini dilakukan dengan serat memanjang dikarenakan meminimalisir kejadian melebar nya suatu busana dan mengikuti kilau kain karena berpengaruh pada busana pesta, kemudian letakkan pola diatas kain lalu disematkan jarum pentul untuk membantu agar kain tidak bergeser dan untuk memudahkan dalam proses memotong kain. Proses pemotongan bahan dilakukan dengan memotong bahan utama dari mulai bagian badan atas busana pesta, kamsisol, lengan, rok *mermaid*, dan ekor.

Pembuatan *fabric manipulation*

Penulis telah memilih *fabric manipulation* yang digunakan dalam pembuatan busana pesta malam gala, yaitu Teknik *spiral* dan Teknik *draping*. Proses pembuatan Teknik *spiral* dan Teknik *draping* memiliki beberapa tahap, di bawah ini adalah Langkah-langkah membuat Teknik *spiral* dan Teknik *draping*.

Pembuatan Teknik *Spiral*

Membuat pola spiral pada kain organza dengan kapur pola *spiral*, dengan membuat pola *spiral pada flat pattern (pola) lengan*, pola dilipat berhadapan menjadi 2 bagian baik diluar dan jahit pinggirnya untuk jahit bantu, setelah itu mengkerutkan jahitan bantu ,jahit pola spiral yang sudah dikerut pasangkan pada lengan yang sudah diberi pola ,

Teknik *spiral* Menggunakan kain organza dengan dasar *flat pattern* lengan kain *jacquard*.



Pembuatan Teknik *Draping*

Membuat Teknik *draping* Menggunakan kain tulle dengan cara memilin dasar *flat pattern*(pola) kamisol dengan kain *tulle gazart*. Teknik *draping* ini juga terdapat pada kain *jaquard timbul emas* untuk memilin *draping* pada *flat patern* yaitu kom bra



Menjahit Busana Pesta

Proses menjahit busana pesta dilakukan setelah pemotongan bahan dan menerapkan teknik *fabric manipulation* pada kain. Menjahit potongan-potongan bahan kain dengan urut sampai menjadi baju sesuai desain awal. Proses ini dilakukan dengan benar agar busana terlihat rapi dan bagus. Proses menjahit inidapat menjadi acuan kualitas baju itu sendiri. Berikut proses pembuatan busana pesta malam gala menjahit bagian atas busana, menjahit balen ,menyatukan ballen pada kamisol yang dikombinasi dengan *fabric manipulation* teknik *draping*, menyatukan badan atas dengan kamisol,menyatukan lengan denganbadan busaana pesta yang dikombinasi dengan teknik *spiral*, menjahit rok mermaid, dan proses terakhirmenjahit ekor busana pesta.

Hasil Akhir



Gambar 15. Hasil jadi busana baju pesta(sumber penulis)

SIMPULAN

Bedasarkan Permasalahan dan hasil penerapan *fabric manipulation* teknik *spiral* dan *draping* pada busana pesta malam dengan hiasan payet, dapat diambil kesimpulan bahwa proses melalui beberapa tahap, diawali dari menentukan desain busana serta gambar kerja, pengambilan ukuran, pengambilan ukuran, pembuatan pola dasar sampai pecah pola, peletakan pola pada bahan, pemotongan bahan,dan pemberian tanda jahitan. Tahap awal

dalam proses ini adalah pembuatan *fabric manipulation* pada kain menggunakan Teknik *spiral* dan *draping*. Selanjutnya menjahit bagian atas busana pestayang dikombinasi dengan *fabric manipulation* yang telah dibuat, menjahit rok *mermaid*, dan proses terakhir menjahit ekor busana pesta.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulisan Tugas akhir ini Penulis banyak mendapatkan bimbingan, masukan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada: Ibu Dra. Mien Zyhartil Umami, M.Pd selaku direktur Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang atas pemberian ijin untuk mengikuti Tugas Akhir ini, Ibu Arina Haq, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing Laporan Tugas Akhir yang bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan laporan ini, Bapak, Ibu dan Keluarga Penulis yang selalu mendukung dan memberikan bantuan spiritual maupun material, Civitas akademika Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang, Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir ini, Sahabat dan teman seperjuangan yang telah menemani dan memberi semangat dalam penulisan laporan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjis, KM. (2016). *Penerapan Bab II. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta*, 8 – 9. Asmendri, M. (2020). *Penelitian Kepustakaan dalam pendidikan IPA*. 6(1), 43.
- Dewi, R., Nadia, S., Fadhilah, Maryam, S., & Fitriana. (2022). *Dasar Busana (H. Mustaqin, Ed.)*. Syiah Kuala University Press.
- Dewi, R. P. (2019). *Studi Kasus- Metode Penelitian Kualitatif*. April 2015, 31–46.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/f8vwb>
- Mien Zyhartil Umami. (2015). *Buku Ajar TPB Wanita I*, AKS Ibu Kartini, Semarang Rifa'i Abubakar. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press.
- Fachrudin, Y. (2013). *Teknik analisis data kualitatif*. 1–14.
- Terracciano, B. (2018). *The Contemporary Fashion System*. Università degli.